

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pendukung keputusan dengan metode SAW memberikan dampak positif dalam proses penilaian kinerja karyawan untuk pemberian bonus tahunan di PT Yoga Pratama Mandiri Abadi. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) terbukti efektif dalam meningkatkan objektivitas, efisiensi, dan transparansi penilaian karyawan.
2. Sistem yang dibangun mampu mengakomodasi lima kriteria utama, yaitu kehadiran, kedisiplinan, masa kerja, sikap, dan produktivitas kerja, sesuai kebutuhan perusahaan.
3. Proses penilaian yang sebelumnya dilakukan secara manual dan subjektif, kini menjadi lebih terstruktur, sistematis, dan berbasis data.
4. Sistem memberikan rekomendasi perangkingan yang akurat, sehingga mempermudah manajemen dalam pengambilan keputusan yang adil dan terukur.
5. Secara umum, sistem ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada proses pemberian bonus tahunan di perusahaan.

5.2 Saran

Meskipun sistem yang dikembangkan telah menunjukkan performa yang baik dalam membantu proses pengambilan keputusan pemberian bonus tahunan, masih terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan. Adapun saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Perluasan cakupan sistem agar tidak hanya terbatas pada karyawan dengan jabatan *driver*, namun mencakup seluruh jabatan di perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem penilaian yang lebih menyeluruh dan komprehensif.
2. Evaluasi ulang kriteria dan bobot penilaian secara berkala oleh pihak internal perusahaan, agar penilaian tetap relevan dengan kondisi operasional dan dinamika kebutuhan organisasi.
3. Integrasi sistem dengan sumber data lain, seperti sistem absensi digital, laporan operasional, atau sistem manajemen SDM yang sudah ada, guna meningkatkan akurasi data dan meminimalisir kesalahan input manual.
4. Pengembangan metode pendukung keputusan, dengan mempertimbangkan penggunaan metode lain seperti AHP, TOPSIS, atau pendekatan berbasis machine learning, untuk memperoleh hasil perbandingan yang lebih adaptif dan optimal.